



## ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP PENDAPATAN ( GOJEK DAN PEDAGANG ONLINE) DI BATAM

Maya Richmayati<sup>1</sup>, Elminaliya Sandra<sup>2</sup>, Jeffi Mutiara<sup>3</sup>, Suyatni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institution/affiliation

<sup>3</sup>Program Studi S1 Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina

\*e-mail: [maya@uis.ac.id](mailto:maya@uis.ac.id), [Sandra.amoura@yahoo.com](mailto:Sandra.amoura@yahoo.com), [Jeffymutiara@gmail.com](mailto:Jeffymutiara@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang online dan gojek di Batam. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, diskusi dengan pedagang online dan dari beberapa sumber artikel-artikel lainnya. Masyarakat dalam mempertahankan hidupnya di masa pandemic ini membutuhkan pendapatan dan membutuhkan asupan primer untuk mempertahankan hidup. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa pedagang online dan gojek di masa covid-19 tetap bertahan dalam melakukan kegiatannya, serta pendapatan yang diperoleh meningkat pada situasi pandemi Covid-19. Faktor yang mendukung para pedagang tetap melakukan usahanya adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ada beberapa usaha yang dilakukan pelaku usaha untuk bertahan dalam situasi yang sulit di masa pandemi dengan tetap memberikan pelayanan yang baik dan tetap memberikan informasi terbaru agar konsumen merasa dalam situasi normal.

**Kata kunci : Covid-19, Pedagang Online, Gojek, Pendapatan**

### 1. Pendahuluan

Pada Desember 2019, kota Wuhan, ibu kota provinsi Hubei di China, menjadi pusat wabah pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Pada 7 Januari 2020, para ilmuwan Tiongkok telah mengisolasi virus corona baru, sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2; sebelumnya dikenal sebagai 2019-nCoV), dari pasien dengan pneumonia yang terinfeksi virus ini, yang kemudian ditetapkan sebagai penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) pada Februari 2020, oleh WHO. Saat itu virus mulai tersebar secara global diseluruh dunia sehingga menyebabkan pandemi. Pandemi Covid-19 adalah sebuah kejadian adanya virus yang cukup mematikan bagi umat manusia diseluruh penjuru bumi, virus ini merupakan virus yang pernah ada sebelumnya dan penyebaran virus ini sangatlah cepat dalam hitungan bulan sudah menyebar hingga keseluruhan bagian bumi, virus dikatakan mudah menular melalui percikan air liur orang yang sudah terinfeksi dan dapat tertular melalui udara sehingga membuat seluruh pemerintah diseluruh penjuru dunia melakukan penegakan peraturan agar masyarakatnya tidak banyak melakukan aktivitas diluar rumah dan tetap berada didalam rumah supaya tidak terinfeksi, hal ini mengakibatkan lumpuhnya perekonomian dunia karena tidak adanya aktivitas yang bisa dilakukan seperti pada umumnya (Elrhim & Elsayed, 2020).

Tingginya angka peminat pembelian melalui e-commerce atau market online membuka peluang banyak orang yang ingin memulai bisnis online, banyak jenis bisnis yang bisa diterapkan dalam bisnis online, tetapi tidak semua tingkat dan kalangan masyarakat yang

memahami dan mencoba untuk memulai bisnis baru dengan merambah kepada minat bisnis online dikarenakan beberapa faktor tertentu sehingga masih banyak masyarakat yang bersikeras melakukan aktivitas seperti biasa tanpa memikirkan risiko yang akan terjadi kedepannya (Astari et al., 2020).

Adanya *Work From Home* atau WFH dan *social distancing* membuat gerak masyarakat dalam kehidupan menjadi tersendat karena pada *Work From Home* atau WFH masyarakat tidak bisa keluar rumah dan dengan *social distancing* masyarakat dilarang keras untuk berkegiatan yang sifatnya berkumpul atau berkelompok. Padahal mereka harus tetap memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini memengaruhi kehidupan masyarakat termasuk sektor ekonomi. Banyak toko dan tempat jual beli yang ditutup sehingga masyarakat menjadi sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Larangan untuk keluar rumah membuat ruang gerak masyarakat menjadi lebih sempit. Padahal justru saat seperti ini kebutuhan hidup semakin bertambah. Untuk mengatasi keadaan ini masyarakat mulai banyak yang melirik untuk melakukan kegiatan belanja secara online karena selain tidak perlu keluar rumah, sekarang banyak kebutuhan hidup yang dijual secara *online*.

Riset dari Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI) menunjukkan bahwa mitra pengemudi ojek online dari Gojek mengalami peningkatan pendapatan 18% pada tahun ini dibandingkan tahun lalu. Selain mitra pengemudi GoRide, pendapatan mitra taksi online atau GoCar juga meningkat 24%. Data tersebut hasil survei terhadap 10.837 mitra pengemudi GoRide dan 9.756 mitra pengemudi GoCar yang tersebar di 21 kota. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan pendekatan *sample random sampling*. (<https://katadata.co.id/yuliawati/digital/61715e7e7c8e8/pendapatan-mitra-pengemudi-gojek-naik-18-setahun-di-masa-pandemi>)

Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan mitra pengemudi Gojek mencatatkan peningkatan pendapatan meski pandemi. Pertama, fleksibilitas waktu dalam kemitraan. "Mereka ingin mendapatkan kebebasan dalam menjalankan layanan, seperti on-bid dan off-bid," katanya. Riset LD FEB UI menyebutkan sebanyak 2/3 mitra pengemudi merasakan manfaat fleksibilitas waktu kerja dari kemitraan di Gojek. Kedua, dorongan diskon swadaya, seperti voucher pulsa yang menunjang operasional dari Gojek. Ada sebanyak 84% mitra GoRide dan 80% mitra GoCar yang mendapatkan manfaat diskon swadaya tersebut. Ketiga, dukungan perlengkapan kesehatan. Keempat, adanya dukungan penyediaan posko aman. "Bantuan sesuai kebutuhan pandemi ini yang dirasakan para mitra," katanya. LD FEB UI juga mencatat, bahwa 65% mitra pengemudi GoRide optimis penggunaan layanan ojek online akan meningkat ke depannya. Lalu, ada 54% mitra driver juga yang optimis layanan taksi online meningkat. (<https://katadata.co.id/yuliawati/digital/61715e7e7c8e8/pendapatan-mitra-pengemudi-gojek-naik-18-setahun-di-masa-pandemi>). Survei menemukan mayoritas mitra pengemudi Gojek mendapatkan bantuan sosial dari pihak perusahaan Gojek (89%). Selain itu mereka juga mendapatkan bantuan sosial dari konsumen (21%) dan dari sesama mitra (5%). Mitra *driver* juga mendapat bantuan pemerintah bagi masyarakat yang terdampak Pandemi COVID-19. (<https://www.gojek.com/blog/gojek/pengalaman-mitra-selama-covid-19>).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendapatan terhadap bisnis online di masa covid 19 dengan menggunakan teknik wawancara dan memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dimasa covid 19 bukan berarti semua pendapatan menurun tetapi dengan teknologi sangat membantu menghasilkan pendapatan..

## 2. Tinjauan Pustaka

### Covid 19

Virus corona (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. SARS-Cov\_2 adalah jenis baru corona virus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan menyusui. Infeksi Infeksi virus Corona yang disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir ke semua Negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Sehingga beberapa Negara memberlakukan kebijakan *lockdown* untuk mencegah penyebaran corona yang semakin meluas. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. *Coronavirus* adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang termasuk dalam kelompok *Coronavirus* adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yakni *Coronavirus*, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

### Pedagang Online

*Online shop*, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual barang atau jasa melalui *internet* dimana antara penjual dan pembeli tidak pernah bertemu atau melakukan kontak secara fisik yang dimana barang yang diperjualbelikan ditawarkan melalui display dengan gambar yang ada di suatu website. Setelahnya pembeli dapat memilih barang yang diinginkan untuk kemudian melakukan pembayaran kepada penjual melalui rekening bank yang bersangkutan. Setelah proses pembayaran di terima, kewajiban penjual adalah mengirim barang pesanan pembeli ke alamat tujuan. Sifat praktis yang dimiliki oleh bentuk transaksi jual beli online, merupakan hal yang dicari oleh penggunaanya (kompas online,2012). Gaya hidup individu yang berkaitan dengan kegiatan berbelanja sering kali dikenal dengan istilah orientasi berbelanja (Darden dan Howel, 1987). Orientasi berbelanja individu ketika melakukan kegiatan berbelanja (Li,dkk,1999, dalam kwek, 2010). Orientasi berbelanja yang dimiliki oleh individu akan menunjukkan perilaku yang berbeda ketika melakukan pembelian secara online (Gehrt dan Shim, 1998). Perbedaan orientasi berbelanja yang dimiliki oleh individu akan membawa perbedaan dalam seperti pemilihan toko, peserta tentang atribut toko yang penting (Bellenger, dkk, 1997); Shim dan Kotsiupulos,1992) dan pengguna sumber informasi dan intensi pembelian secara online (Vijaya Sarathy & Jons, 2000;park,2000,Seock,2000) : Gehrt, dkk, 200&)

### Gojek

Gojek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Pada tanggal 13 Oktober 2010, Gojek resmi berdiri dengan 20 orang pengemudi. Pada saat itu, Gojek masih mengandalkan call center untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek. Pada pertengahan 2014, berkat popularitas Uber kala itu, Nadiem

Makarim mulai mendapatkan tawaran investasi. Pada tanggal 7 Januari 2015, Gojek akhirnya meluncurkan aplikasi berbasis Android dan iOS untuk menggantikan sistem pemesanan menggunakan call center.

### **Pendapatan**

Pendapatan ini biasanya merupakan penambahan aset karena operasional perusahaan atau pengurangan kewajiban karena penyelesaian suatu layanan atau pengiriman barang. Pendapatan operasional perusahaan ini terutama berasal dari penjualan barang dan jasa, sebagai contoh penjualan barang di supermarket, penjualan makanan di restoran, pelayanan jasa pembuatan website, pelayanan jasa pengiriman dan lain-lain. Ada juga keadaan di mana pelanggan membayar dahulu dan perusahaan belum mengirimkan barang atau memberikan layanan. Pada saat perusahaan mengirimkan barang maka perusahaan baru mencatatkan pendapatan. Sumber pendapatan perusahaan secara umum adalah menjual barang dan jasa. Ada kalanya juga mendapatkan pendapatan bunga dari pembiayaan. Model bisnis juga ditingkatkan menjadi sistem franchise sehingga makin banyak pendapatan dan arus kas masuk perusahaan. Perusahaan memang perlu berpikir kreatif untuk menambah potensi-potensi pendapatan yang mungkin didapat oleh perusahaan. Pendapatan dari penjualan barang dan jasa ini merupakan jantung dari perusahaan. Perusahaan harus merancang sedemikian rupa sehingga pendapatan ini lebih besar dari biaya untuk yang dikeluarkan perusahaan. Tentu saja juga pendapatan ini juga diiringi dengan kegigihan menagih pembayaran dari pelanggan sehingga arus perusahaan juga bagus. (<https://www.proweb.co.id/erp/article/finacc/revenues/>)

### **3. Metode Penelitian**

Sumber data penulisan artikel ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari orang lain bukan dari penulis sendiri atau mendapatkan data yang didapat atas olahan data primer. Memperoleh data sekunder dapat melalui literature, jurnal dan artikel yang berisi tentang tinjauan penelitian terlebih dahulu yang memiliki keterkaitan peristiwa yang akan dikaji.

Teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan dua Teknik, yaitu:

#### **A. Observasi**

Merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang memanfaatkan panca indera untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk menjawab peristiwa yang akan dikaji. Observasi menghasilkan berupa kegiatan peristiwa, kejadian, kondisi atau suasana, dan objek. Tujuan melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran nyata dalam suatu peristiwa untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan peristiwa yang sedang dikaji. Dalam penulisan artikel ini yang digunakan adalah jenis observasi kelompok, merupakan observasi yang dilaksanakan oleh seseorang yang tergabung kedalam tim untuk melakukan sebuah penelitian yang akan mengkaji kepada sebuah peristiwa sosial yang akan menjadi bahan untuk dikaji bersama.

#### **B. Focus Group Discussion**

Merupakan solusi untuk mendapatkan makna dalam peristiwa sosial melalui pembahasannya dengan anggota kelompok, yang memiliki tujuan mencegah pemaknaan yang salah terhadap seseorang pengkaji. Dalam penulisan ini, penulis memanfaatkan grup atau kelompok untuk berdiskusi tentang isu yang akan dikaji, dengan demikian memanfaatkan grup untuk berdiskusi akan meringankan pembahasan yang akan dikaji.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Dampak COVID-19 membawa perubahan aktivitas kehidupan manusia di segala aspek khususnya dampak yang terjadi pada masyarakat Indonesia, pemerintah banyak menerapkan kebijakan yang tentunya memberikan dampak nyata bagi seluruh lapisan masyarakat. Bidang usaha online sangat terkena dampaknya bukan dampak negative tetapi positif, dampak positif nya yang terjadi pada masa covid-19 *work from home* berlaku sesuai anjuran pemerintah dan tentunya kebutuhan masyarakat sandang, pangan dan papan harus terpenuhi. Bagaimana masyarakat memenuhi itu semua dengan mencari layanan online, layanan online sekali memilih fitur apa yang kita inginkan terpenuhi. Misalnya kebutuhan masyarakat akan makan pada saat semua toko offline tutup masyarakat tentunya akan mencari ke online yang mudah dicari, gojek adalah layanan yang menyediakan banyak kemudahan. Dengan kemudahannya membawa dampak yang baik untuk masyarakat, tentu saja kemudahannya masyarakat banyak terbantu. Sehingga membawa kepada pendapatan yang baik untuk gojek di masa pandemi ini banyak sekali gojek berpangkal di suatu makan cepat saji karena masyarakat Indonesia menyukai makanan cepat saji terutama untuk anak-anak. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat internet tidak dapat terlepas dalam berbagai sisi kehidupan. Pada penerapannya, penggunaan internet dalam menjalankan kegiatan bisnis sangat membantu serta mempermudah hubungan dalam jaringan bisnis. Dari pemanfaatan media komunikasi ini dapat mengubah pengelolaan dan proses produksi barang menjadi lebih cepat serta dapat berjalan dengan lancar. Misalnya seperti penggunaan internet dengan memadukan teknologi dalam system transportasi ojek online. Ojek online sendiri telah membuka bagaimana internet dapat memacu berbagai perusahaan di Indonesia agar dapat semakin inovatif dan produktif walaupun di masa-masa yang sangat sulit seperti pada masa wabah seperti saat ini.

Internet juga dapat meningkatkan informasi lebih cepat. Dengan demikian suatu kesempatan datangnya berbagai inovasi serta kreatifitas dapat berkembang besar karena inspirasi maupun gagasan dapat ditemukan di mana-mana sebagai bentuk dari kemudahan dalam mengakses situs maupun media sosial. Di wilayah Indonesia sendiri memperlihatkan bahwa e-commerce menjadi sebuah kebangkitan perekonomian yang akan menjadi sumber dalam peningkatan aktivitas perekonomian apalagi pada masa pandemic COVID-19 yang telah melumpuhkan segala aktifitas dunia usaha di dunia khususnya Indonesia. Dengan adanya penggunaan e-commerce menjadi ladang bisnis serta perintisan dalam menjalankan usaha baru secara online dengan semaksimal mungkin apalagi didukung teknologi dan perkembangan zaman yang semakin cepat dan pesat dapat membangkitkan harapan usaha serta bisnis yang baru dirintis sehingga dapat merampah ke pasar internasional dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat di dunia, yang berarti akan menumbukana peluang usaha baru serta menciptakan perdagangan secara global. Adanya pemanfaatan peluang usaha yang nantinya dapat memberikan dampak positif kepada perusahaan, kelompok maupun individu untuk terus meningkatkan usaha serta produk yang terjangkau namun memiliki kualitas yang baik dan memiliki inovasi untuk produk yang di-buat sehingga memiliki suatu ciri khas, dengan demikian akan terbukanya suatu peluang usaha yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain serta dapat menuntun menuju kesuksesan yang diharapkan

Dengan adanya pandemic tidak menjadi penghalang untuk tidak meneruskan bisnis yang ada. Hal ini pastinya memberikan gambaran yang positif bagi para pelaku usaha yang sedang menjalankan bisnis online. Sekarang ini banyak masyarakat yang memilih untuk berbelanja secara online yang pastinya akan lebih praktis tanpa harus ke pasar maupun ke supermarket. Alasan mengapa masyarakat atau konsumen lebih memilih melakukan transaksi penjualan dan pembelian secara online dibandingkan pergi ke toko secara langsung karena konsumen dapat memilih dan membeli barang tanpa harus datang ke toko secara langsung tetapi bisa dilakukan hanya di rumah saja, Tindakan tersebut juga dapat mendukung kebijakan pemerintah yang dikeluarkan dalam mitigasi COVID-19, selain itu harga yang ditawarkan pastinya lebih terjangkau daripada membeli barang secara offline karena produk yang ditawarkan di pasar maupun swalayan sudah dikenai pajak dan pastinya harga yang ditawarkan pasti akan lebih mahal dibandingkan harga yang ditawarkan di toko online. Selain itu dengan adanya berbagai platform e-commerce yang menjadi tempat atau wadah dalam proses penjualan dan pembelian secara online diberbagai platform media sosial maupun aplikasi dapat dengan mudah digunakan oleh berbagai kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua tanpa adanya pemberlakuan pembatasan. Platform tersebut diakses dengan menggunakan sistem digital sehingga memudahkan para konsumen dalam membeli suatu produk ataupun memesan jasa tanpa mengeluarkan banyak tenaga.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Covid 19 cukup berdampak bagi kehidupan masyarakat Segala sektor salah satunya perniagaan. Tetapi tidak semua perniagaan berdampak terutama perniagaan di dunia e-commerce yaitu gojek dan pedagang online. Dengan adanya pandemic tentunya mereka diuntungkan karena tidak perlu cape-cape hanya bermodalkan teknologi bisa mempunyai toko di dunia maya yang mana memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berjualan dan tetap update produk yang dibutuhkan oleh masyarakat biarpun dengan tingkat kewaspadaan level tinggi karena menyangkut kesehatan. Pendapatan perniagaan di level dunia maya justru mendatangkan revenue yang baik karena perputarannya setiap hari baik dengan konsumsi yang dibutuhkan masyarakat. Saran biarpun masa pandemi tidak selamanya berlangsung lama tetapi tetap harus konsisten di jalurnya agar bukan saja niaga yang hanya menjamur sementara tetapi yang niaga yang dikelola dengan serius dengan manajemen yang baik agar menyemarakkan perekonomian Indonesia yang sedang berlangsung.

## Daftar Pustaka

- Getha, R. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bina Eko-nomi*, 46-47.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 83-92.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education Psychology an Counseling*, 146-153.

Rintuh, C. (1995). *Perekonomian Indonesia*. Yogya-karta: Liberty.

Sandra, A. (2020). Peran e-commerce terhadap Per-ekonomian Indonesia Selama Pndemi Co-VID-19. *Kajian Manajemen Bisnis*, 120-122.

Setyowati, D. (2020). *Empat E-Commerce Berebut Pas- ar saat Pandemi*. Jakarta: Katadata.

Sudaryono, R. E. (2020). E-Commerce Dorong Per-ekonomian Indonesia, Selama Pandemi Co-VID-19 Sebagai Entrepreneur Modern dan Pengaruhnya Terhadap Bisnis Offline. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Jumanis) Prodi Kewirausahaan*, 200-213.